

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2010) variabel penelitian merupakan elemen yang berasal dari obyek atau kegiatan tertentu yang memiliki ragam variasi tertentu dan kemudian akan ditarik kesimpulanya. Variabel merupakan indikator terpenting untuk keberhasilan penelitian, karena variabel penelitian merupakan titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan judul penelitian Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. . Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi variabel yang mempengaruhi variabel dependen Sugiyono, (2014). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel *independen* adalah *self confidence* siswa dengan disimbolkan dengan (X).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen Sugiyono, (2014). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel *dependen* adalah Psikomotor siswa dengan disimbolkan (Y).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang benar untuk memecahkan masalah, agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

Pada penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mengetahui tentang pengaruh *self confidence* pada keterampilan psikomotorik siswa di SMK Negeri 1 Kediri. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada analisis numerik dan dikaitkan menggunakan metodologi statistika.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasional (Hubungan). Penelitian korelasional adalah sebuah teknik penelitian di dalam pendekatan kuantitatif yang mana teknik ini masuk dalam jenis teknik penelitian *non eksperimen*. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

Dengan menggunakan teknik ini dapat mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi variabel. Yaitu *self confidence* (variabel bebas) mempengaruhi keterampilan psikomotor (variabel terikat).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Kediri Jl. Veteran No. 9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya jadwal pelaksanaan skripsi dan surat keputusan pembimbing skripsi yaitu bulan februari 2023 sampai dengan bulan juli 2023.

Tabel 3.1
Timeline Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu (Bulan)																		
		Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni	Bulan Juli													
1	Pengajuan Judul	■	■																	
2	Penulisan Bab I	■	■	■																
3	Penulisan Bab II		■	■	■															
4	Penulisan Bab III				■	■	■													
5	Pembuatan Instrumen					■	■													
6	Validasi Instrumen							■	■											
7	Pelaksanaan Penelitian								■	■	■	■								
8	Analisis Data											■	■							
9	Pembuatan Laporan																	■	■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/obyek itu. Maka, populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Kediri berjumlah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Jika populasi sangat besar dan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari karena ada beberapa kendala, maka peneneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2012:104) Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila sebaliknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel dari populasi siswa kelas X SMKN 1 Kediri. Dengan itu peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* 20% dari 300 siswa sebanyak 60 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang terkumpul dengan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji penelitian. (Pudji & Djaali, 2008) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, rangkaian soal tes, lembar observasi, dan sebagainya. Sarana penyidikan juga merupakan sarana yang harus diciptakan untuk menerima dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk keperluan penyidikan.

1. Pengembangan instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang penelitian kuantitatif itu sendiri. Jenis – Jenis instrumen pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau angket, skala, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dan observasi yang akan direalisasikan kepada siswa – siswi di SMK Negeri 1 Kediri.

a. Teknik Kuisisioner (Angket)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument berupa angket untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap keterampilan psikomotor siswa SMKN 1 Kota Kediri.

Instrumen pengumpulan data berupa angket menggunakan skala pengukuran likert. Siswa diminta memberi check list pada kolom yang tersedia. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari positif sampai negatif, dengan kata-kata (Ya) dengan skor 1 dan (Tidak) dengan skor 0.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Kuesioner Percaya Diri

NO	Positif		NO	Negatif	
	Keterangan	Skor		Keterangan	Skor
1.	YA	1	1.	YA	0
2.	TIDAK	0	2.	TIDAK	1

Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket *self confidence* dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan cara mencentang (✓). Skoring diambil dengan menjumlahkan jawaban siswa pada masing masing item. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat percaya diri siswa. Dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat percaya diri siswa.

Tabel 3.3
Kisi - Kisi Kuesioner Percaya Diri

NO.	Aspek	Indikator	Item		
			Nomor butir (positif)	Nomor butir (negative)	Jumlah butir
1.	Keyakinan diri	Krmampuan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan	1-2	3-4	12

		tugas yang diberikan			
		Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	5-6	7-8	
		Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas	9-10	11-12	
2.	Pantang menyerah	Berani mengerjakan tugas hingga tercapainya tujuan belajar	13-14	15-16	8
		Memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas	17-18	19-20	
3.	Harapan	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan	21-22	23-24	8
		Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik	24-26	27-28	
4.	Hubungan sosial	Membandingkan kondisi diri dengan keberhasilan lingkungan	29-30	31-32	7

		sekitar sebagai pedoman dalam mencapai tujuan			
		Pengalaman hidup sebagai langkah untuk keberhasilan	33-34	35-36	
Total					36

b. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat siswa pada saat pembelajaran penjas disekolah dan mencatat hasil observasi pada lembar observasi. Lembar observasi keterampilan psikomotor siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dalam bentuk sekala bertingkat:

- 1) Skor 5 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat baik
- 2) Skor 4 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan baik
- 3) Skor 3 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan cukup
- 4) Skor 2 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan kurang baik
- 5) Skor 1 = jika siswa dapat mempraktikan gerakan yang ada dalam item instrumen dengan sangat tidak baik

Tabel 3.4
Kisi Kisi Penilaian Psikomotor

No	Aspek keterampilan psikomotor		Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik jalan					
		Memperagakan gerak spesifik lari					
		Memperagakan gerak spesifik lompat berpindah tempat					
2.	Non Lokomotor	Memperagakan gerak spesifik memutar					
		Memperagakan gerak spesifik membungkuk					
		Memperagakan gerak spesifik lompat ditempat					
3.	Manipulasi	Memperagakan gerak spesifik mengiring					
		Memperagakan gerak spesifik menangkap					
		Memperagakan gerak spesifik melempar					
Total Skor							

2. Validitas dan Realibitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian terhadap ketepatan derajat suatu alat ukur sehingga dapat mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur instrument yang diukur. Pengujian ini ditujukan untuk melihat apakah skala instrument tersebut dapat

digunakan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sesuai dengan fungsinya. Dalam uji validitas ini skala yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus korelasi Product Momen dari Karl Person menggunakan SPSS 21, yaitu Keterangan: = Koefisien Reaksi X = Jumlah Rasio 1 Y = Jumlah Rasio 2 N = Jumlah Responden Butir item yang dapat dikatakan benar jika butir item memiliki koefisien validitas sebesar 0,05. Item-item yang memiliki nilai kurang dari 0,05 dinyatakan memiliki nilai yang valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
x_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable X
y_i	: nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
n	: banyak data

Gambar 3.1. Uji validitas

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur apakah instrument tersebut tetap sama jika digunakan beberapa untuk mengukur objek yang sama. Dalam uji reliabilitas ini skala yang digunakan akan dihitung dengan rumus koefisien Alpha Cronbach, dengan menggunakan program SPSS 21, yaitu :

$$r_{ac} = \frac{k-1}{k} (1 - \sigma_t^2 \sum \sigma_b^2)$$

Keterangan:

k = Banyaknya item

$\sum \frac{S^2}{1}$ = Rata-Rata kuadrat kesalahan

S_t^2 = Macam Total

Gambar 3.2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini, data dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005:129). Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka realibilitas melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel
- b. Jika angka reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data dalam mengumpulkn data, yaitu: data primer (topik penelitian dan sumber penelitian) dan data sekunder (jurnal, foto, dan data sumber lainnya).

b. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memiliki kemampuan dalam hal melakukan penggunaan metode yang sesuai, teknik yang sesuai, dan pengumpulan data yang benar. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan 2 teknik yaitu

1) Angket

Angket adalah sebuah teknik penghimpunan data yang digunakan untuk mengajukan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden. Melalui angket/kuesioner ini peneliti mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Angket/kuesioner ini diberikan kepada siswa – siswi SMK Negeri 1 Kediri yang akan diisi dengan sungguh – sungguh oleh siswa. Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengukur data kepercayaan diri siswa.

2) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data atau keterangan atau keterangan terkait diri seseorang dengan cara mengamati secara langsung terhadap observasi dalam waktu tertentu, untuk memperoleh data terkait tingkah laku seseorang yang nampak. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengetahui semua faktor apa saja dari konsep diri yang dapat berpengaruh terhadap perilaku moral siswa – siswi SMK Negeri 1 Kediri. Observasi ini dilakukan secara mendalam oleh peneliti terkait aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk mengukur data keterampilan psikomotor siswa.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti harus melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis statistik adalah sebuah teknik yang dipakai untuk melihat berapa besar rerata skor dari data yang telah dikumpulkan. Analisis yang akan dipakai peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana. Namun sebelum melakukan uji tersebut, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas data.

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat positif atau bersifat negatif. Uji ini juga digunakan dalam memprediksi nilai kenaikan atau penurunan dari variabel (Y). Rumus dari uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Moral

a = Nilai Tetap

b = Koefisien Arah Regresi

X = Konsep Diri

Gambar 3.3 **Uji Regresi Sederhana**

Keputusan untuk menentukan hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan terikat (Y)
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)